

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang bertugas untuk menghimpun dana dan menyalurkan kredit ke masyarakat luas untuk meningkatkan taraf hidup rakyat (Undang-undang No.10 Tahun 1998). Bentuk usaha dari bank sendiri ada 3 macam yaitu “menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya”. Tujuan utama dari bank adalah untuk mendapatkan laba atau profit setinggi-tingginya dengan mengacu pada pengukuran profitabilitas karena pengukuran tersebut dapat mengetahui tingkat kemampuan bank dalam memperoleh profit.

Kinerja profitabilitas dapat diketahui menggunakan rasio profitabilitass yaitu *Return On Asset (ROA)*, menurut Kasmir (2012:201) *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Kemampuan bank untuk memberikan laba dari total aktiva yang digunakan akan menunjukkan nilai ROA yang positif, ketika laba yang dimiliki bank mengalami kerugian atau penurunan maka akan menunjukkan nilai ROA yang negatif.

Berdasarkan atas informasi yang didapat dari laporan keuangan (www.ojk.go.id) tentang besarnya perkembangan *Return On Asset (ROA)*, berdasarkan pada bank-bank tersebut selama lima tahun belakangan ini secara triwulan, mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 yaitu dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET (ROA) BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DEvisa
PERIODE 2013 - 2018
(DALAM PERSEN)

No	Nama Bank	2013	2014	Tren	2015	Tren	2016	Tren	2017	Tren	2018	Tren	RATA-RATA ROA	RATA-RATA TREND ROA
1	PT. BANK AGRIS, TBK.	0,77	0,29	-0,48	0,17	-0,12	0,15	-0,02	-0,2	-0,35	-0,6	-0,4	0,10	-0,27
2	PT. BANK BUKOPIN, TBK.	1,75	1,33	-0,42	1,39	0,06	1,38	-0,01	0,09	-1,29	0,61	0,52	1,09	-0,23
3	PT. BANK BUMI ARTA, TBK.	2,05	1,52	-0,53	1,33	-0,19	1,52	0,19	1,73	0,21	1,6	-0,13	1,63	-0,09
4	PT. BANK BRI SYARIAH	1,15	0,08	-1,07	0,76	0,68	0,95	0,19	0,51	-0,44	0,92	0,41	0,73	-0,05
5	PT. BANK CAPITAL INDONESIA, TBK.	1,59	1,33	-0,26	1,1	-0,23	1	-0,1	0,79	-0,21	1,21	0,42	1,17	-0,08
6	PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK.	3,84	3,86	0,02	3,84	-0,02	3,96	0,12	3,89	-0,07	3,59	-0,3	3,83	-0,05
7	PT. BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA, TBK.	1,74	0,79	-0,95	1,03	0,24	0,69	-0,34	0,54	-0,15	0,66	0,12	0,91	-0,22
8	PT. BANK CIMB NIAGA, TBK.	2,75	1,6	-1,15	0,21	-1,39	1,19	0,98	1,67	0,48	1,69	0,02	1,52	-0,21
9	PT. BANK DANAMON INDONESIA, TBK.	2,75	3,14	0,39	1,45	-1,69	2,26	0,81	3	0,74	3,11	0,11	2,62	0,07
10	PT. BANK GANESHA	0,99	0,21	-0,78	0,36	0,15	1,62	1,26	1,59	-0,03	1,26	-0,33	1,01	0,05
11	PT. BANK HSBC INDONESIA	1,19	0,3	-0,89	0,11	-0,19	0,47	0,36	0,02	-0,45	1,63	1,61	0,62	0,09
12	PT. BANK INDEX SELINDO	2,4	2,23	-0,17	2,06	-0,17	2,19	0,13	1,78	-0,41	1,26	-0,52	1,99	-0,23
13	PT. BANK JTRUST INDONESIA, TBK.	-7,58	-4,96	2,62	-5,37	-0,41	0	5,37	0,8	0,8	0,15	-0,65	-3,39	1,55
14	PT. BANK MASHION INDONESIA, TBK.	1,11	0,8	-0,31	1,1	0,3	1,67	0,57	1,6	-0,07	1,3	-0,3	1,26	0,04
15	PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, TBK.	2,53	1,98	-0,55	2,1	0,12	2,03	-0,07	1,3	-0,73	0,97	-0,33	1,82	-0,31
16	PT. BANK MAYBANK INDONESIA, TBK.	1,53	0,41	-1,12	0,8	0,39	1,48	0,68	1,23	-0,25	1,23	0	1,11	-0,06
17	PT. BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA	2,87	3,61	0,74	-20,13	-23,74	-9,51	10,62	5,5	15,01	6,9	1,4	-1,79	0,81
18	PT. BANK MAYORA	0,36	0,64	0,28	1,24	0,6	1,39	0,15	0,81	-0,58	0,71	-0,1	0,86	-0,07
19	PT. BANK MEGA, TBK.	1,14	1,16	0,02	1,97	0,81	2,36	0,39	2,24	-0,12	2,07	-0,17	1,82	0,19
20	PT. BANK MEGA SYARIAH	2,33	0,29	-2,04	0,3	0,01	2,63	2,33	1,56	-1,07	0,98	-0,58	1,35	-0,27
21	PT. BANK MESTIKA DHARMA, TBK.	5,42	3,86	-1,56	3,53	-0,33	2,3	-1,23	3,19	0,89	2,75	-0,44	3,51	-0,53
22	PT. BANK MNC INTERNASIONAL, TBK.	-0,93	-0,82	0,11	0,1	0,92	0,11	0,01	-7,47	-7,58	2,48	9,95	-1,09	0,68
23	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK.	1,37	0,17	-1,2	0,2	0,03	0,22	0,02	0,11	-0,11	0,49	0,38	0,43	-0,18
24	PT. BANK MULTARTA SENTOSA	2,65	2	-0,65	1,6	-0,4	1,76	0,16	1,63	-0,13	1,37	-0,26	1,84	-0,26
25	PT. BANK NATIONALNOBU, TBK.	0,78	0,43	-0,35	0,38	-0,05	0,53	0,15	0,48	-0,05	0,59	0,11	0,53	-0,04
26	PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, TBK.	1,58	1,32	-0,26	0,99	-0,33	0,15	-0,84	-0,9	-1,05	0,01	0,91	0,53	-0,31
27	PT. BANK OCBC NISP, TBK.	1,81	1,79	-0,02	1,68	-0,11	1,85	0,17	1,96	0,11	2,14	0,18	1,87	0,07
28	PT. BANK PAN INDONESIA, TBK.	1,85	1,79	-0,06	1,27	-0,52	1,68	0,41	1,61	-0,07	1,66	0,05	1,64	-0,04
29	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK.	1,03	1,99	0,96	1,12	-0,87	0,37	-0,75	-10,77	-11,14	0,26	11,03	-1,00	-0,15
30	PT. BANK PERMATA, TBK.	1,55	1,16	-0,39	0,16	-1	-4,89	-5,05	0,61	5,5	0,5	-0,11	-0,15	-0,21
31	PT. BANK QNB INDONESIA, TBK.	0,07	1,05	0,98	0,87	-0,18	-3,34	-4,21	-3,72	-0,38	-0,85	2,87	-0,99	-0,18
32	PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA, TBK.	1,66	1,53	-0,13	1,55	0,02	1,49	-0,06	0,01	-1,48	0,02	0,01	1,04	-0,33
33	PT. BANK SBI INDONESIA	0,97	0,78	-0,19	-6,1	-6,88	0,17	6,27	2,52	2,35	2,90	0,38	0,21	0,39
34	PT. BANK SHINHAN INDONESIA	0,96	1,16	0,2	0,76	-0,4	0,75	-0,01	2,19	1,44	0,01	-2,19	1,16	-0,19
35	PT. BANK SINARMAS, TBK.	1,71	1,02	-0,69	0,95	-0,07	1,72	0,77	1,26	-0,46	1,86	0,6	1,42	0,03
36	PT. BANK SYARIAH MANDIRI	1,53	0,17	-1,36	0,56	0,39	0,59	0,03	0,59	0	0,89	0,3	0,72	-0,13
37	PT. BANK TABUNGAN PESIUNAN NASIONAL, TBK.	4,54	3,56	-0,98	3,12	-0,44	3,06	-0,06	1,19	-1,87	2,41	1,22	2,98	-0,43
38	PT. BANK UOB INDONESIA	2,38	1,23	-1,15	0,77	-0,46	0,77	0	0,32	-0,45	0,85	0,53	1,05	-0,31
39	PT. BANK VICTORIA INTERNATIONAL, TBK.	2,1	0,8	-1,3	0,65	-0,15	0,52	-0,13	0,64	0,12	0,52	-0,12	0,87	-0,32
RATA-RATA		1,55	1,17	-0,38	0,26	-0,91	0,77	0,49	0,66	-0,09	1,37	0,67	0,94	-0,04

Sumber : www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi, diolah. (*) Per Juni 2018

Manajemen Bank Umum Swasta Nasional Devisa perlu memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya ROA dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi rasio keuangan yang dimiliki bank. Rasio tersebut yaitu Likuiditas, Kualitas aset, Sensitivitas, Efisiensi.

Dari tiga puluh sembilan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa, bank yang mengalami penurunan rata-rata trend ROA, antara lain PT. BANK AGRIS, TBK. , PT. BANK BUKOPIN, TBK. , PT. BANK BUMI ARTA, TBK., PT. BANK BRI SYARIAH , PT. BANK CAPITAL INDONESIA, TBK. , PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK. , PT. BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA, TBK , PT. BANK CIMB NIAGA, TBK. , PT. BANK INDEX SELINDO , PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, TBK. , PT. BANK MAYBANK INDONESIA, TBK. , PT. BANK MEGA SYARIAH , PT. BANK MESTIKA DHARMA, TBK. , PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK , PT. BANK MULTIARTA SENTOSA , PT. BANK NATIONALNOBU, TBK. , PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, TBK. , PT. BANK PAN INDONESIA, TBK. , PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK , PT. BANK PERMATA, TBK , PT. BANK QNB INDONESIA, TBK. , PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA, TBK. , PT. BANK SHINHAN INDONESIA , PT. BANK SYARIAH MANDIRI , PT. BANK TABUNGAN PESIUNAN NASIONAL, TBK. , PT. BANK UOB INDONESIA , PT. BANK VICTORIA INTERNATIONAL, TBK.

Kenyataan ini menunjukkan masih terdapat masalah pada ROA BUSN Devisa sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja

yang menyebabkan terjadinya penurunan ROA tersebut. Hal ini yang melatar belakangi dilakukan penelitian ini.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ROA pada suatu bank, yaitu rasio likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar dan efisiensi. Keempat aspek tersebut harus saling melengkapi agar dapat mengetahui bank mengalami keuntungan atau kerugian.

Likuiditas adalah “kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ketika dibutuhkan” (Kasmir 2012: 315). Likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Loan to Asset Ratio (LAR)*, dan *Investing Policy Ratio (IPR)*.

Kualitas aktiva adalah “rasio yang menunjukkan kualitas aset yang berhubungan dengan rasio kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi ndana bank pada portofolio yang berbeda” (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2011:519). Kualitas aktiva dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Non Performing Loan (NPL)* dan Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

Sensitivitas pasar adalah “bank dalam menanggapi situasi pasar dan kemampuan modal yang dimiliki bank untuk mengcover suatu akibat yang ditimbulkan oleh perubahan resiko pasar dan kecukupan manajemen resiko pasar” (Veithzal Rivai, 2013:485). Untuk menghitung tingkat sensitivitas pasar dapat dilakukan dengan menggunakan Posisi Devisa Netto (PDN) dan *Interest Rate Risk (IRR)*

Efisiensi bank adalah “kemampuan suatu bank untuk emngelola sumber daya yang dimiliki secara efisien untuk mencapai suatu tujuan” (Marrtono 2013:87).

Efisiensi dapat diukur menggunakan rasio keuangan yaitu Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Base Income Rate* (FBIR).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah variabel bebas (LDR,NPL,APB,PDN,IRR,BOPO,FBIR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA) pada BUSN Devisa ?
2. Apakah rasio LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa ?
3. Apakah rasio NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa ?
4. Apakah rasio APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa ?
5. Apakah rasio PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa ?
6. Apakah rasio IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa ?
7. Apakah rasio BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa ?
8. Apakah rasio FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa ?
9. Diantara ketujuh variabel (LDR, IRR, NPL, APB, PDN, BOPO, dan FBIR), manakah variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada BUSN Devisa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penulis yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh rasio secara bersama-sama dari LDR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR terhadap ROA pada BUSN Devisa.
2. Untuk mengetahui LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa
3. Untuk mengetahui NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa
4. Untuk mengetahui APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa
5. Untuk mengetahui PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa
6. Untuk mengetahui IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa
7. Untuk mengetahui BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa
8. Untuk mengetahui FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa
9. Untuk mengetahui diantara ketujuh variabel (LDR, IRR, NPL, APB, PDN, BOPO, FBIR) yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada BUSN Devisa

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini dapat bermanfaat dan diharapkan menjadi salah satu evaluasi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perbankan jika terjadi suatu masalah yang ada di dalam usahanya untuk meningkatkan profitabilitas pada BUSN Devisa.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan dan juga menambah pengetahuan tentang dunia perbankan lebih dalam lagi.

3. Bagi STIE Perbanas

Penelitian ini dapat menambah koleksi penelitian di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya sehingga bisa untuk dijadikan pembanding atau acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di waktu yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penyusunan metode penelitian maka dibuat sistematika penyusunan dengan beberapa tahapan yang selanjutnya akan dijabarkan di beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini dijelaskan mengenai Penelitian Terdahulu, Landasan teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.